



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
POKOK BAHASAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI LEGOK 1 KABUPATEN INDRAMAYU
(*Study Eksperimen*)**

SKRIPSI



**NURUL HIDAYAH
NIM : 59471353**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1434 H**



ABSTRAK

NURUL HIDAYAH : “PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI LEGOK 1 KABUPATEN INDRAMAYU”

Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang membutuhkan penalaran yang cermat serta kemampuan dalam memahami dan memecahkan permasalahan. Kendala yang sering ditemui guru dalam mengajar Matematika diantaranya kemampuan pemahaman dan motivasi siswa yang cenderung rendah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika yaitu dengan menerapkan metode *Problem Solving*. Dengan menerapkan metode *Problem Solving* diharapkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran Matematika, untuk mengkaji bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan, dan untuk mengkaji pengaruh dari penerapan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar salah satunya yaitu penggunaan metode pembelajaran. Metode *Problem Solving* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Matematika, karena metode ini dianggap cocok untuk diterapkan khususnya pada materi Pecahan yang memiliki variasi soal, diantaranya bentuk soal cerita. Dalam pembelajaran tersebut membutuhkan pemahaman dan keahlian menganalisis masalah, serta berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan sederhana yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian diterapkannya metode *Problem Solving* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *eksperimen*. Teknik pengumpulan datanya berupa angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Legok 1 Kabupaten Indramayu berjumlah 35 siswa. Pengambilan sampel pada siswa kelas IV SDN Legok 1 Kabupaten Indramayu yang berjumlah 35 siswa dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik analisis data menggunakan perhitungan software *SPSS Versi 16*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,61 dengan kriteria tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,59 artinya tingkat keberhasilan belajar siswa tinggi. Persamaan regresi kedua variabel didapat sebesar 0.225 ($\bar{Y} = -1.211 + 0.225X$). Adapun koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.588, artinya memiliki pengaruh sebesar 58,8%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.857 > 2.034$), maka dapat disimpulkan; H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode *Problem Solving* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada pelajaran Matematika materi Pecahan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI LEGOK 1 KABUPATEN INDRAMAYU,”** oleh NURUL HIDAYAH NIM : 59471353 telah dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 23 Oktober 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Oktober 2013

Panitia Munaqasyah

Ketua Jurusan	Tanggal	Tanda Tangan
Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650903 199402 1 001	<u>20-11-2013</u>	
Sekretaris Jurusan		
Dr. Sopidi, S.Ag, S.S, M.A NIP. 19691102 199903 1 002	<u>20-11-2013</u>	
Penguji I		
Dr. Sopidi, S.Ag, S.S, M.A NIP. 19691102 199903 1 002	<u>20-11-2013</u>	
Penguji II		
Akhmad Busyaeri, M.Pd.I NIP. 19720113 200501 1 005	<u>20-11-2013</u>	
Pembimbing I		
Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd NIP. 19630207 199203 1 002	<u>20-11-2013</u>	
Pembimbing II		
Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650903 199402 1 001	<u>20-11-2013</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Pendidikan pada dasarnya adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (intruksional). Beberapa pendekatan, teknik-teknik, serta metode mengajar yang diterapkan di sekolah bersumber dari bidang-bidang ilmu pendidikan, salah satunya yaitu pelajaran Matematika.

Pada dasarnya pelajaran matematika senantiasa termasuk salah satu materi yang tercakup pada semua kurikulum di sekolah. Dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai tingkat Perguruan Tinggi (PT). Akan tetapi, kurikulum Matematika yang kita gunakan saat ini padat dengan materi. Guru terbebani dengan target untuk menyelesaikan beban materi yang sangat besar. Bukan membuat bagaimana menyampaikan suatu materi dengan menarik dan berkesan pada diri siswa. Selain itu juga dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas yang selalu berpusat pada guru. Akibatnya proses pembelajaran matematika yang diterapkan di sekolah tidak berjalan secara optimal. Sedangkan dalam pelajaran matematika yang seharusnya adalah bagaimana siswa dapat belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif.

Jenis soal dalam Matematika memiliki banyak cabang, diantaranya soal cerita yang membutuhkan kemandirian serta penggunaan penalaran tingkat





tinggi yang cermat untuk menemukan solusi atau cara yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Terlebih lagi dalam pembelajaran Matematika dibutuhkan kemampuan dalam memahami dan memecahkan permasalahan. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan strategi dan metode pembelajaran yang mendukung hasil belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah).

Menurut Sriyono dalam Suprpto (2004:19), Metode pemecahan masalah adalah suatu cara pembelajaran dengan menghadapkan siswa kepada suatu masalah untuk dipecahkan atau diselesaikan. Jadi, dalam pemecahan masalah siswa didorong dan diberi kesempatan seluas-luasnya untuk berinisiatif dan berfikir sistematis dalam menghadapi suatu masalah dengan menerapkan pengetahuan yang didapat sebelumnya.

Sumarmo menyatakan bahwa pendekatan mengajar dengan pemecahan masalah menekankan pada tiga hal, yaitu meningkatkan sikap positif siswa terhadap matematika, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, dan menghadapkan siswa pada keterampilan yang menantang agar siswa berlatih melakukan pemecahan masalah dan berpikir analitik. (<http://pmat.uad.ac.id/metode-pemecahan-masalah-matematika>, diunduh tanggal 30 Januari pukul 14.24).

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:91) berpendapat bahwa metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan metode berpikir, sebab dalam *Problem Solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam penggunaan metode *Problem Solving* mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan.
- 2) Mencari data atau keterangan yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
- 3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut.
- 4) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut.

5) Menarik kesimpulan.

Dengan demikian, metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan suatu permasalahan, yang kemudian dicari penyelesaiannya dengan dimulai dari mencari data sampai pada kesimpulan. Pemecahan masalah dapat dianggap sebagai metode pembelajaran dimana siswa berlatih memecahkan persoalan. Persoalan tersebut dapat datang dari guru, ataupun dari fenomena atau persoalan sehari-hari yang dijumpai siswa. Pemecahan masalah mengacu fungsi otak anak, mengembangkan daya pikir secara kreatif untuk mengenali masalah dan mencari alternatif pemecahannya.

Selain itu, pengajaran Matematika berlandaskan permasalahan merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk mengajarkan proses-proses berpikir tingkat tinggi, membantu siswa memproses informasi yang telah dimilikinya, dan membangun sendiri pengetahuannya tentang dunia sosial dan fisik di sekelilingnya. Dengan demikian, pembelajaran Matematika menggunakan metode *Problem Solving* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kehidupan social siswa, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Karena dengan menerapkan metode *Problem Solving* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran Matematika dapat berjalan secara aktif, kreatif, dan siswa dapat menyelesaikan persoalan Matematika secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan masalah yang muncul di SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu khususnya di kelas IV yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar Matematika siswa. Hasil dari survai dan informasi yang diperoleh diantaranya yaitu motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Matematika cenderung rendah, serta kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya ataupun dalam mengungkapkan pendapatnya, sehingga ketika mengerjakan soal seringkali masih kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan dari soal tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, akibatnya hasil belajar yang diperolehpun masih rendah, bahkan kadang masih ada siswa yang mendapat nilai Matematika dibawah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran Matematika semester genap tahun ajaran 2012/2013 tentang materi Pecahan yang menunjukkan 54% dari jumlah siswa yang nilainya masih dibawah KKM, yaitu dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 50,2. Sedangkan untuk nilai rata-rata seluruh siswa yaitu sebesar 63. Adapun KKM untuk pelajaran Matematika kelas IV yaitu 65. Karena hasil belajar yang dicapai siswa masih banyak yang dibawah KKM, maka kualitas pembelajaran Matematika untuk siswa kelas IV SDN Legok 1 perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa yang diharapkan bisa tercapai salah satunya dengan menerapkan pembelajaran Matematika dengan metode *Problem Solving*. Dalam hal ini pembelajaran Matematika dengan metode *Problem Solving* belum diterapkan di kelas tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Legok I Kabupaten Indramayu?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam belajar Matematika cenderung rendah, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa.



2. Kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi Matematika yang disampaikan, sehingga sering kali membuat siswa masih kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal.
3. Rendahnya pemahaman siswa dalam pelajaran Matematika, sehingga hasil belajar yang diperolehpun kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Matematika yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Legok 1 menggunakan Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah).
2. Peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Legok 1 dengan menggunakan metode *Problem Solving* (pemecahan masalah).
3. Pengaruh penerapan Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Legok 1.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat penulis kemukakan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *Problem Solving* dalam pelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu?
3. Seberapa besar pengaruh dari penerapan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika pada pokok bahasan Pecahan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu?



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjelaskan respon siswa terhadap penerapan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran Matematika.
- 2) Untuk menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan Pecahan di kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu.
- 3) Untuk menjelaskan pengaruh dari penerapan metode *Problem solving* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan Pecahan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi Guru
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru Matematika dalam mengajar dan meningkatkan pemahaman dan daya nalar siswa dalam belajar Matematika.
 - b. Memberikan kesegaran dan inovasi bagi pengalaman belajar.
 - c. Meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika.
- 2) Bagi Siswa
 - a. Pembelajaran lebih menarik sehingga menumbuhkan minat dan semangat untuk belajar.
 - b. Mendorong siswa untuk berfikir kritis.
 - c. Pemahaman tentang materi pembelajaran lebih jelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- d. Membuat hasil belajar lebih bermakna karena siswa secara individu maupun kelompok dapat terlibat langsung dalam pembelajaran.
- e. Memacu siswa untuk lebih aktif, kreatif serta bertanggungjawab terhadap proses belajarnya.

3) Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penerapan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika.
- b. Dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran di sekolah.

F. Kerangka Pemikiran

Pendidik bukan hanya sebatas menyampaikan pelajaran saja, melainkan melakukan pekerjaan yang bertujuan bersikap kompleks. Mengajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengembangkan seluruh pribadi siswa. Karena mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor.

Sebagai seorang pengajar dan pendidik, guru merupakan salah satu factor penentu keberhasilan dalam setiap upaya pendidikan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan sejumlah keterampilan yang khusus yang didasarkan pada konsep dan penilaian yang spesifik. Sebelum melakukan pengajaran seorang guru perlu membuat persiapan dan harus memahami benar tentang tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar yang akan dipilih yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, bahan pelajaran, alat peraga, dan teknik evaluasi yang akan digunakan. Oleh karena itu diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian secara terintegrasi. Dengan demikian metode yang kita pergunakan tidak terlepas dari bentuk dan muatan materi dalam pokok bahasan yang disampaikan kepada siswa.

Metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar (Hamdani, 2011:80). Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Nana Sudjana, 2010:76). Dengan demikian dapat penulis simpulkan, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dalam interaksinya dengan siswa agar dapat memberikan hasil yang lebih baik. Banyak metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah). Berikut ini merupakan pengertian metode *Problem Solving* menurut para ahli:

1. Menurut Hamdani (2011:84), metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) adalah suatu cara menyajikan pelajaran dengan mendorong siswa untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran.
2. Menurut Syaiful dan Aswan (2010:91), metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir dengan menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.
3. Menurut Sri Harmini (2011:116), metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) merupakan suatu proses penerimaan tantangan dan kerja keras untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan penalaran yang lebih luas.
4. Menurut Abdul Majid (2006:142), metode *Problem Solving* merupakan suatu cara pembelajaran dengan memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan metode *Problem Solving* yaitu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang



dapat merangsang berfikir siswa dengan memberikan atau menghadapkan suatu permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan atau dicari penyelesaiannya dimulai dari mencari data sampai pada kesimpulan, dengan melatih siswa untuk berfikir sistematis dan menganalisis masalah tersebut. Dalam penerapannya metode *Problem Solving* merupakan metode yang dapat merangsang berfikir dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan suatu masalah, karena didalamnya siswa dihadapkan pada suatu keterampilan yang menantang agar dapat berlatih melakukan pemecahan masalah dan berpikir analitik.

Menurut Polya (dalam Hudojo, 1996 :242) terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pemecahan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap masalah, maksudnya mengerti masalah dan melihat apa yang dikehendaki.
2. Perencanaan pemecahan masalah, maksudnya dalam menyusun perencanaan pemecahan masalah dibutuhkan suatu kreativitas dalam menyusun strategi pemecahan masalah.
3. Melaksanakan perencanaan pemecahan masalah.
4. Melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah, maksudnya sebelum menjawab permasalahan, perlu melihat atau mengecek kembali penyelesaian dari permasalahannya.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *Problem Solving* dianggap cocok untuk diterapkan dalam pelajaran Matematika khususnya pada materi Pecahan yang memiliki variasi soal, diantaranya bentuk soal cerita. Dimana dalam pembelajaran tersebut membutuhkan pemahaman dan keahlian menganalisis masalah, serta berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan sederhana yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diterapkannya metode *Problem Solving* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, kehidupan social siswa, maupun kemampuan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan permasalahan sederhana secara mandiri ataupun berkelompok.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

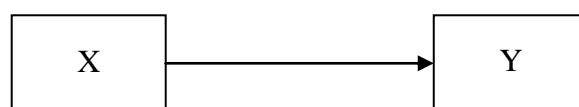
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Setelah itu seorang guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengukur atau menentukan kriteria dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, yang disebut dengan hasil belajar. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah, maka perlu dikorelasikan yaitu pengaruh pembelajaran Matematika dengan metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini yang akan diuji adalah respon siswa terhadap metode *Problem Solving* dan hasil belajar Matematika siswa. Dalam hal ini penulis menggunakan dua variabel yaitu: variabel independen atau bebas yang berupa respon siswa terhadap metode *Problem Solving* sebagai variabel X dan variabel dependen atau terikat yang berupa hasil belajar Matematika siswa sebagai variabel Y.

Berikut ini skema dari pengaruh penerapan metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu pada materi Pecahan.



Keterangan :

X : Respon siswa terhadap penerapan metode *Problem Solving*

Y : Hasil belajar Matematika siswa

→ : Hubungan yang menunjukkan pengaruh.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2013:96).

Dengan membuktikan masalah-masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar Matematika materi Pecahan pada siswa kelas IV di SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu.

H_a : Terdapat pengaruh metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar Matematika materi Pecahan pada siswa kelas IV di SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan studi literatur dan kerangka pemikiran yang telah penulis uraikan diatas, maka hipotesisnya adalah:

H_a : “Terdapat pengaruh metode *Problem Solving* terhadap hasil belajar Matematika materi Pecahan pada siswa kelas IV di SD Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu”.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Starategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hafiz. <http://hafizhimala.blogspot.com/2012/06/makalah-metode-pembelajaran.html>
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harmini, Sri. 2011: *Matematika untuk PGSD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hidayat, Taofik. 2004. *Titian Mahir Matematika untuk SD Kelas 4*. Jakarta: Visindo Media Persada.
- <http://pembelajaran-matematika-realistik-rme.html>.
- Junaedi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya : LAPIS-PGMI.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Kurikulum Pendidikan Dasar, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Dasar, Mata Pelajaran: Matematika. 1993.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Mustaqim, Burhan dan Ary Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: CV. Buana Raya.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian (sebuah Pengantar)*. Cirebon: Nurjati Press.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto, M. Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rusefendi. 1991. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Sinaga, Mangatur. dkk. 2007. *Terampil Berhitung Matematika Jilid 4*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- , 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar (Revisi)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



- , 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Bina Karya Guru. 2007. *Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Universitas Ahmad Dahlan. <http://pmat.uad.ac.id/metode-pemecahan-masalah-matematika>.
- Usman, Purnomo Husaini. 2007. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Varra dan Azizah. <http://varraazizahmtkvb.blogspot.com>.

